

# ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK INSTALASI RAWAT INAP MENGGUNAKAN METODE DOQ-IT DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Nanda Salsabilah<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul saat ini sedang berencana untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) di instalasi rawat inap dengan harapan akan meningkatkan mutu pelayanan pasien. Oleh karena itu, perlu adanya analisis kesiapan sebelum diterapkannya RME. Dengan melakukan analisis kesiapan menggunakan metode DOQ-IT diharapkan dapat membantu RS Nur Hidayah Bantul dalam memberikan gambaran terkait kesiapan penerapan RME.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik instalasi rawat inap dengan menggunakan metode DOQ-IT di RS Nur Hidayah Bantul.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek terdiri atas 7 orang petugas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Analisis kesiapan dilakukan menggunakan metode DOQ-IT dengan empat komponen yaitu sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, serta infrastruktur.

**Hasil Penelitian:** Menunjukkan bahwa RS Nur Hidayah Bantul dalam penerapan RME dilihat dari aspek SDM sudah cukup siap namun masih kurang pada segi pelatihan. Dari aspek budaya kerja organisasi serta tata kelola dan kepemimpinan juga cukup siap namun masih terdapat kekurangan pada beberapa bagian. Kemudian dilihat dari aspek infrastruktur RS Nur Hidayah Bantul sangat siap dalam penerapan RME.

**Kesimpulan:** Secara keseluruhan, kesiapan penerapan RME di instalasi rawat inap RS Nur Hidayah Bantul berada pada *range II*. Ini menunjukkan bahwa RS Nur Hidayah Bantul cukup siap untuk menerapkan RME di instalasi rawat inap. Namun, masih ada beberapa kekurangan yang harus segera diatasi agar RME dapat berjalan dengan optimal.

**Kata Kunci:** Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, DOQ-IT, Rumah Sakit, Rawat Inap

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# ANALYSIS OF READINESS FOR APPLICATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN INPATIENT INSTALLATIONS USING DOQ-IT METHOD AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL

Nanda Salsabilah<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Sis Wuryanto<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Nur Hidayah Bantul Hospital is currently planning to implement Electronic Medical Record (EMR) in inpatient installations with the hope that it will improve the quality of patient care. Therefore, it is necessary to have a readiness analysis prior to the implementation of EMR. By conducting a readiness analysis using the DOQ-IT method, it is hoped that it can help Nur Hidayah Bantul Hospital in providing an overview regarding the readiness of implementing EMR, so that in the future when EMR has been implemented it can function smoothly and not cause problems in the medical service process.

**Purpose:** To determine the readiness of implementing inpatient installation electronic medical records using the DOQ-IT method at Nur Hidayah Bantul Hospital.

**Method:** This study uses a qualitative descriptive method with a case study design. The subjects consisted of 7 officers who were selected using a purposive sampling technique. Data collection was done by way of interviews and observation. Readiness analysis was carried out using the DOQ-IT method with four components, namely natural resources, organizational work culture, governance and leadership, and infrastructure.

**Result:** Indicates that Nur Hidayah Bantul Hospital in implementing EMR seen from the human resources aspect is quite ready but still lacking in terms of training. From the aspect of organizational work culture as well as governance and leadership, it is also quite ready, but there are still deficiencies in several parts. Then seen from the infrastructure aspect, Nur Hidayah Bantul Hospital, is very ready to implement EMR.

**Conclusion:** Overall, the readiness to implement EMR at the inpatient installation of Nur Hidayah Bantul Hospital, is in range II. This shows that Nur Hidayah Bantul Hospital is quite ready to implement EMR in inpatient installations. However, there are still some shortcomings that must be addressed so that EMR can run optimally.

**Keywords:** Readiness, Electronic Medical Records, DOQ-IT, Hospitals, Inpatient

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University